

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan dalam pembangunan bangsa. Semua pihak harus terlibat dan berperan aktif dalam mewujudkan Indonesia Sehat. Menurut Undang-undang RI No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, dikatakan : Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam rangka membantu masyarakat untuk memperoleh obat bermutu dan terjangkau maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan HK. 02.02/MENKES/0681/2010 tentang Kewajiban menggunakan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. Salah satu fasilitas pelayanan pemerintah adalah Rumah Sakit Bhayangkara Medan.

Berdasarkan dari data kunjungan pasien ke Rumah Sakit Bhayangkara Medan dapat dilihat hampir semua resep yang ada di Instalasi Farmasi adalah berasal dari Poli penyakit dalam, dan penyakit yang paling banyak diderita adalah penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus.

Diabetes juga disebut *The Silent Killer* karena penyakit ini dapat membunuh penderita secara diam-diam. Orang kebanyakan tidak menyadari dirinya telah terkena penyakit ini sehingga sering terlambat penanganannya, dan terjadi komplikasi.

Gejala penyakit diabetes yang sering tidak disadari oleh penderitanya antara lain : cepat haus, lebih sering buang air kecil, dan bobot badan menurun drastis.

Diabetes merupakan penyakit kelainan metabolisme yang disebabkan oleh kurangnya hormon insulin dalam tubuh seseorang. Kurangnya hormon insulin ini menyebabkan gula (glukosa) yang dikonsumsi oleh tubuh tidak dapat diproses secara sempurna. Keadaan ini menyebabkan penderita mengalami hiperglikemia atau kelebihan gula darah. Pada kondisi kadar gula darah yang berlebih, penyakit diabetes mengakibatkan kerusakan jangka panjang, disfungsi dan kegagalan berbagai organ, terutama mata, ginjal, syaraf, jantung dan pembuluh darah.

Penyakit diabetes dapat menyerang semua usia dan berbagai kalangan. Semakin lama, jumlah penderitanya semakin bertambah. Dari data statistik WHO (World Health Organization) dalam Herliana, 2010, dari 10 negara penderita diabetes terbanyak, Indonesia di peringkat ke-4 setelah India, China dan Amerika (Herliana, 2013). Dari Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) 2013, menyatakan proporsi dan perkiraan jumlah Diabetes Melitus (DM) pada penduduk usia \geq 15 tahun di Indonesia tahun 2013 adalah 6.9 % dari 176.689.339 jiwa. Kejadian Diabetes tertinggi terdapat di Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 3,7 %, dan terendah di Provinsi Lampung. Provinsi Sumatera Utara jumlah kejadian Diabetes Melitus sebanyak 2,3 %.

Dari data Perkumpulan Endrokrinologi (PERKENI) 2015 menyatakan penderita diabetes Indonesia telah mencapai 9,1 juta orang. Indonesia mengalami pergeseran peringkat diabetes naik dari 7 menjadi peringkat 5 dari Negara-negara dengan penderita diabetes terbanyak dunia. WHO (World Health Organization) memperkirakan penderita diabetes di Indonesia melonjak menjadi 21,3 juta tahun 2030 dari 8,4 juta tahun 2000.

Menurut Angela *et al.*, 2015 tentang “*Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Resep Obat generik Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di RSUP. Prof. Dr.R.D. Kandou Manado periode Januari – Juni 2014* “ menyatakan bahwa persentase peresepan obat generik sebesar 72,78 % dan nama dagang 27,28 %. Hal ini belum sesuai dengan yang ditetapkan Kemenkes Tahun 2014, dimana resep obat generik dari dokter di rumah sakit umum pemerintah atau puskesmas sebesar 80 - 90 %.

Penderita Diabetes harus rutin melakukan pemeriksaan dan konsultasi kepada dokter agar mengetahui kondisi tubuhnya sehingga dapat melakukan tindakan pengendalian dan pencegahan secara tepat sebelum kondisinya bertambah parah. Juga untuk mendapatkan informasi mengenai obat-obat yang harus dikonsumsi.

Terapi medis penyakit Diabetes Melitus biasanya menggunakan obat-obatan kimia bersifat antidiabetes berupa obat oral dan suntikan insulin. Dari beberapa jenis obat penyakit Diabetes Melitus, yang banyak diresepkan oleh dokter adalah Metformin dan Glimpiride. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap Penulisan Resep obat generik antidiabetes di Rumah Sakit Bhayangkara Medan menurut data dari RS Bhayangkara Medan ternyata ada peningkatan pasien – pasien diabetes melitus.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran penulisan resep obat-obatan Diabetes Melitus untuk pasien Rawat jalan selama Januari – Juni 2019 di RS Bhayangkara Medan.

1.2.2 Pembatasan Masalah.

Dalam hal ini peneliti ingin menghitung presentase obat-obatan generik antidiabetes (Acarbose, Glibenclamide, glimepiride, Gliquidone, Gliclacid dan Metformin) selama Januari – Juni 2019 di RS Bhayangkara Medan untuk melihat apakah sudah sesuai dengan Permenkes HK. 02.02/MENKES/0681/2010 tentang Kewajiban menggunakan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran penulisan resep obat-obatan Diabetes Melitus pada pasien rawat jalan selama Januari – Juni 2019 di RS Bhayangkara Medan. Selain itu juga merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III di jurusan Farmasi Politeknik Kemenkes Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengkaji lebih lanjut tentang persentase penulisan resep obat generik penyakit Diabetes Melitus dan nama dagang.
2. Sebagai informasi tambahan dan masukan bagi Instalasi Farmasi RS Bhayangkara Medan dalam program evaluasi, perencanaan obat-obatan Diabetes Melitus.